LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Observasi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN
JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA
Alamat Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
Telepon (0362) 25571 Fax. (0362) 25571
Laman http://ftk.undiksha.ac.id

Singaraja, 11 Januari 2023

Nomor : 33/UN48.11.5/KM/2023
Perihal : Permohonan Surat Pencarian Data
Lampiran : -

Yth. Dekan FTK
Universitas Pendidikan Ganesha
Di tempat

Dengan hormat,
Sehubungan dengan proses penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi yang dilaksanakan oleh saudara mahasiswa:

Nama : Putri Eodytha Aisya Purnomo
NIM : 2015051046
Prodi/Jurusan : Pendidikan Teknik Informatika/ Teknik Informatika
Instansi yang dituju : Kantor Desa Pegayaman
Data yang dibutuhkan : observasi terkait tradisi mengarak sorok di desa pegayaman

Bersama ini kami mohonkan kepada Bapak untuk berkenan memfasilitasi kebutuhan data untuk Tugas Akhir / Skripsi mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan Teknik Informatika,

Dr. Luh Joni Erawati Dewi, S.T., M.Pd.
NIP. 197606252001122001

Lampiran 2. Dokumentasi Wawancara Dengan Narasumber

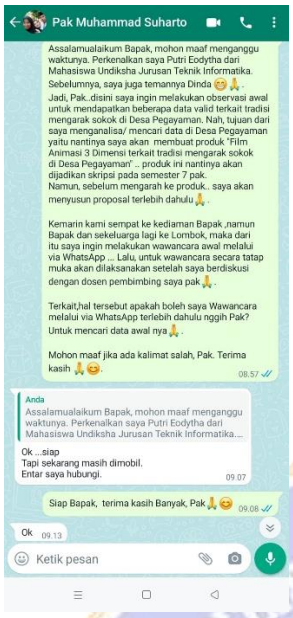

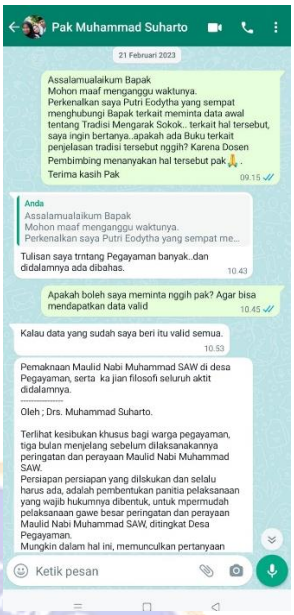

Lampiran 3. Angket Penelitian Pengetahuan Masyarakat

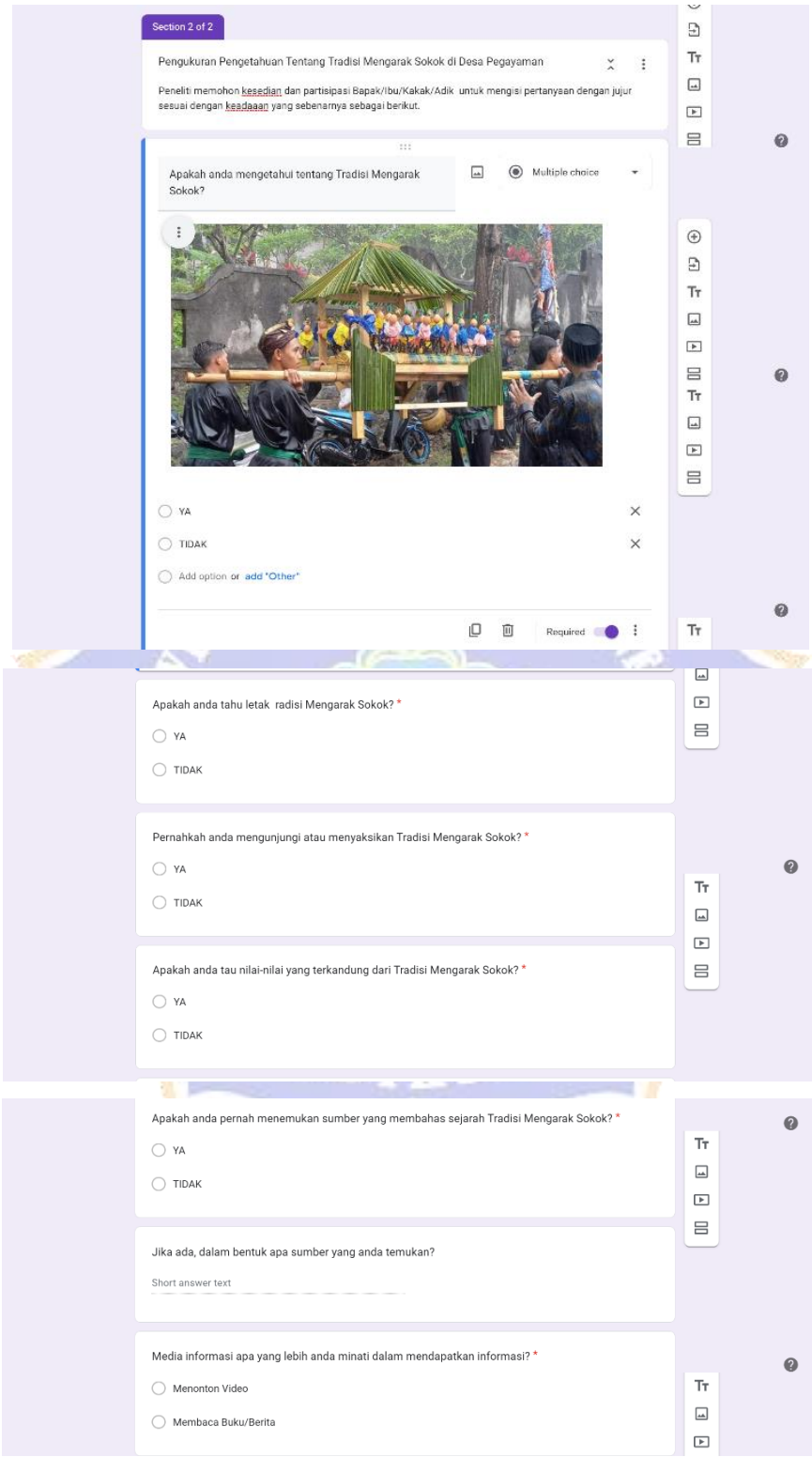

Section 2 of 2

Pengukuran Pengetahuan Tentang Tradisi Mengarak Sokok di Desa Pegayaman

Peneliti memohon kesedian dan partisipasi Bapak/Ibu/Kakak/Adik untuk mengisi pertanyaan dengan jujur sesuai dengan keadaaan yang sebenarnya sebagai berikut.

Apakah anda mengetahui tentang Tradisi Mengarak Sokok? — Multiple choice

- YA
- TIDAK
- Add option or add "Other"

Required

Apakah anda tahu letak radisi Mengarak Sokok? *

- YA
- TIDAK

Pernahkah anda mengunjungi atau menyaksikan Tradisi Mengarak Sokok? *

- YA
- TIDAK

Apakah anda tau nilai-nilai yang terkandung dari Tradisi Mengarak Sokok? *

- YA
- TIDAK

Apakah anda pernah menemukan sumber yang membahas sejarah Tradisi Mengarak Sokok? *

- YA
- TIDAK

Jika ada, dalam bentuk apa sumber yang anda temukan?

Short answer text

Media informasi apa yang lebih anda minati dalam mendapatkan informasi? *

- Menonton Video
- Membaca Buku/Berita

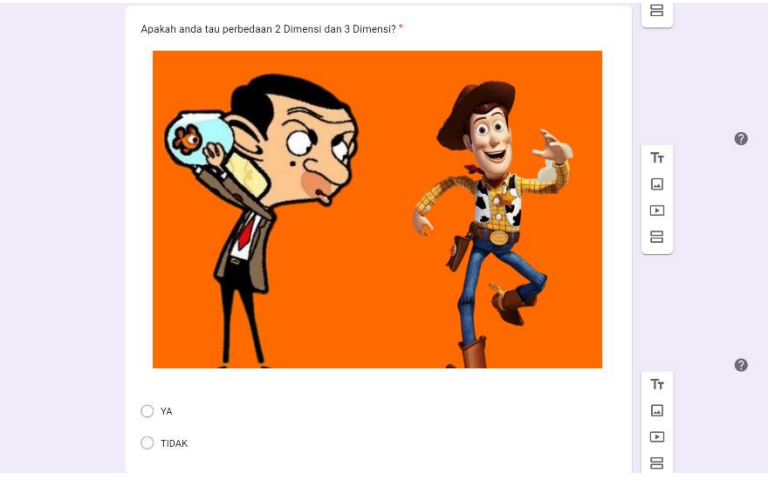
Apakah anda tau perbedaan 2 Dimensi dan 3 Dimensi? *
YA
TIDAK

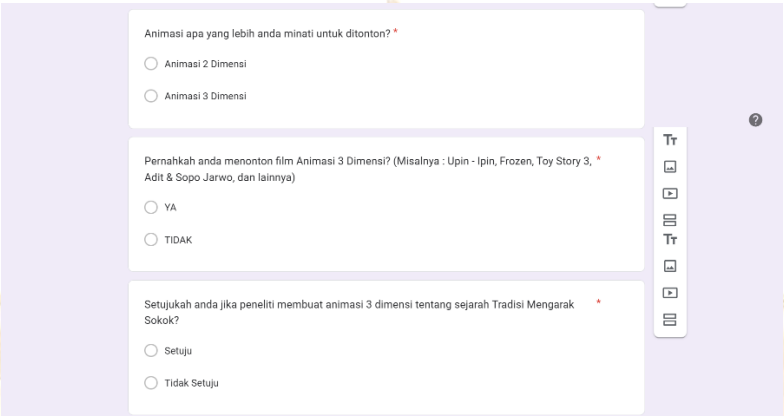
Animasi apa yang lebih anda minati untuk ditonton? *
Animasi 2 Dimensi
Animasi 3 Dimensi
Pernahkah anda menonton film Animasi 3 Dimensi? (Misalnya : Upin - Ipin, Frozen, Toy Story 3, Adit & Sopo Jarwo, dan lainnya) *
YA
TIDAK
Setujukah anda jika peneliti membuat animasi 3 dimensi tentang sejarah Tradisi Mengarak Sokok? *
Setuju
Tidak Setuju

Lampiran 4. Hasil Angket Penelitian Pengetahuan Masyarakat

Apakah anda mengetahui tentang Tradisi Mengarak Sokok?
66 responses

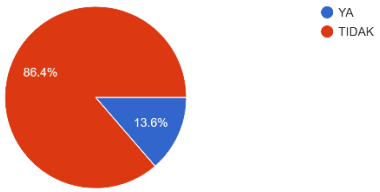

Apakah anda tahu letak tradisi Mengarak Sokok?
66 responses

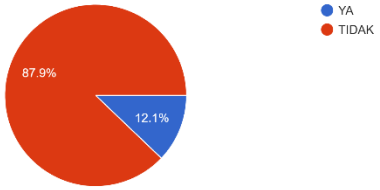

Pernahkah anda mengunjungi atau menyaksikan Tradisi Mengarak Sokok?
66 responses

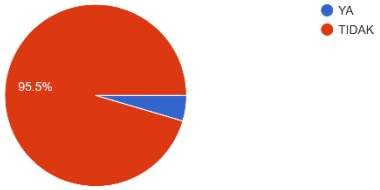

Apakah anda tau nilai-nilai yang terkandung dari Tradisi Mengarak Sokok?
66 responses

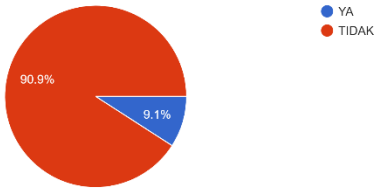

Apakah anda pernah menemukan sumber yang membahas sejarah Tradisi Mengarak Sokok?
66 responses

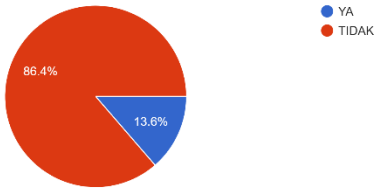

Jika ada, dalam bentuk apa sumber yang anda temukan?
22 responses

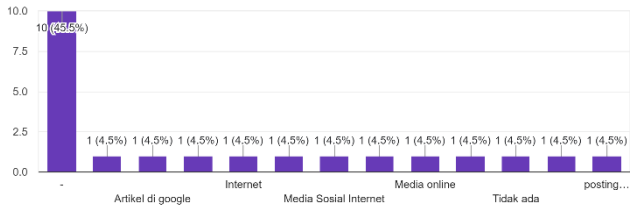

Media informasi apa yang lebih anda minati dalam mendapatkan informasi?
66 responses

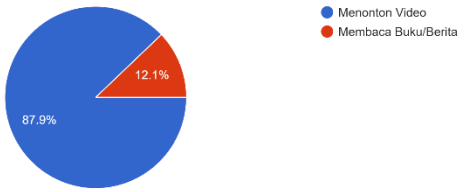

Apakah anda tau perbedaan 2 Dimensi dan 3 Dimensi?
66 responses

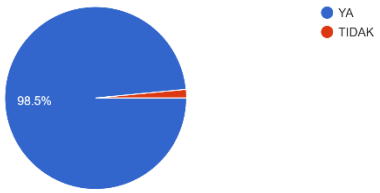

Animasi apa yang lebih anda minati untuk ditonton?
66 responses

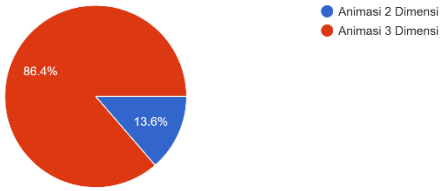

Pernahkah anda menonton film Animasi 3 Dimensi? (Misalnya : Upin - Ipin, Frozen, Toy Story 3, Adit & Sopo Jarwo, dan lainnya)
66 responses

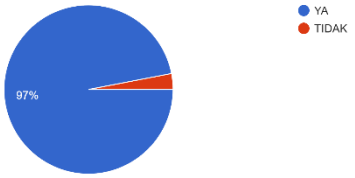

Setujukah anda jika peneliti membuat animasi 3 dimensi tentang sejarah Tradisi Mengarak Sokok?
66 responses

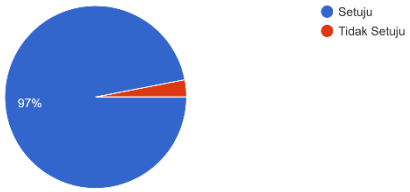

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

Lampiran 5. Skenario

ACT

FADE IN
EXT. INTRO

Narrator: Pada suatu hari terdapat sekelompok anak yang sedang bermain sepak bola di depan Kantor Kepala Desa Pegayaman. Sekelompok anak tersebut terdiri dari Andi, Mirah, dan Anton. Ketika mereka bermain, terdapat warga yang sedang melakukan pembuatan Sokok dalam penyambutan Hari Raya Maulid Nabi Muhammad SAW di Kantor Kepala Desa.

INTERCUT TO EXT. Di Depan Kantor Desa Pegayaman - Pagi

Anton
"Andi kamu jadi kiper ya dan aku yang tendang bola ini"

Andi
"Ah masa kamu terus, sesekali aku lah"

Anton
"Aku dulu lah!!, aku ingin menunjukkan kehebatan ku dalam menendang bola"

Mirah
"Teman-teman nendangnya jangan keras-keras takutnya mengganggu warga yang sedang membuat Sokok"

Anton
"Okayy Mirah, tenang saja aku kan Jago. Oke siap-siap Andi aku akan menendangnya. Kamu jaga ya.." (Terkena Sokok)

Mirah
"Waduh bola nya melambung tinggi, sudah ku Bilang jangan terlalu keras. Pasti Pak Suharto marah kepada kita"

Anton
"Aduhhh bagaimana ini? kamu sih, gak menjaga nya dengan baik!" (Menyalahkan Andi)

Andi
"Kenapa menyalahkan aku? Lihatlah, Pak Suharto sudah berjalan menghampiri kita"

CUT TO

Narrator: Akibat ulah Anton, Pak Suharto pun menghampiri mereka

Pak Suharto
"Waduh Nak Anton dan teman-teman, kalau ingin bermain sepak bola bisa jauhan ya dari sini. Lihat yang terjadi salah satu sokok yang sudah jadi hancur"

Anton
"Huh, Kenapa saya Pak! padahal Andi sendiri yang tidak baik dalam menangkap bola" (Ketus)

Andi
"Kenapa jadi aku Anton?"

Pak Suharto
"Sudah-sudah jangan berantem! Sebagai rasa tanggung jawab kalian bantu warga untuk merapikan Sokok nya lagi!"

Anton
"Saya merasa tidak salah Pak, karena saya sudah memberitahu Andi untuk menangkan bola dengan baik"

Mirah
"Anton! Kamu jangan melawan! Karena kami Sokok itu hancur, ayo cepat kita bantu warga"

Anton
"hmm, yasudah, aku akan ikut"

Narrator: Andi, Anton, dan Mirah pun mengikuti Pak Suharto ke Kantor Desa Pegayaman untuk bertanggung jawab atas kesalahannya

FADE OUT

EXT. Kantor Kepala Desa – Pagi

Warga
"Waduh, ini anak-anak yang sudah membuat Sokok hancur karena ulah bermain sepak bola"

Pak Suharto

"Sudah Pak, jangan di salahkan mereka. Andi dan teman-temannya sudah mau bertanggung jawab dengan perbuatannya Pak"

Warga

"Lain kali jangan seperti ini ya Nak Andi dan teman-teman. Kalian harus menghargai warga dalam proses pembuatan Sokok ini"

Andi

"Iya Pak, mohon maaf atas kesalahan yang kami buat. Untuk Sokok yang hancur, kami akan bertanggung jawab untuk membantu para warga Pak"

Pak Suharto

"Ikutlah bersama warga, sebentar Bapak akan kembali lagi"

Narrator: Andi dan teman-teman pun diajak salah satu warga untuk bergabung dalam pembuatan Sokok.

Anton

"Huh, susah sekali. Ini rangkaiannya sudah bener apa belum sih?"

Mirah

"Nih bagian telur nya kurang rapi dan bagian daun geter diatas ya"

Narrator: Tak berlangsung lama Pak Suharto pun kembali

Pak Suharto

"Bagaimana? Apakah susah dalam merangkai Sokok ini?

Mirah

"Tidak Pak, sudah hampir selesai. Mirah ingin bertanya Pak, Tradisi ini sudah ada sejak kapan?"

Pak Suharto

"Tradisi Mengarak Sokok sudah ada sejak 400 Tahun lalu. Tradisi ini wajib dilaksanakan setiap Tahunnya sebab ini bentuk perwujudan rasa syukur atas nikmat dan rezeki yang telah diberikan Allah pada umatnya"

Warga

"Iya benar yang dikatakan Bapak Suharto. Karena kami sangat percaya, Rezeki yang didapat itu tidak hanya

dari uang namun kesehatan, teman yang banyak, lingkungan yang baik, dan desa yang tentram itu semua termasuk rezeki"

Anton
"Oooo..Apakah rangkaian Sokok ini memiliki makna ter sendirinya Pak?"

Pak Suharto
"Tentu saja Nak Anton, Sokok yang dibuat setinggi 2-meter memiliki makna dua alam yaitu Dunia dan Akhirat. Dari bagian bawah, gerodog ini melambangkan kota mekah yang nantinya di dalam berisi buah-buahan hasil panen. Lalu, terdapat batang pisang atau batang bambu bilah melambangkan sosok Nabi Muhammad SAW. yang membawa lembaran mushaf. Nantinya akan ditancapkan telur-telur dengan penuh hiasan. Dalam pengikat telur terdapat benang yang melambangkan *ukhuwah islamiyah* memiliki makna tali persaudaraan. Dan terakhir, daun *geter* memiliki makna budi pekerti berkat ajaran dan bimbingan Nabi Muhammad SAW"

Anton
"Waahh menarik. Anton kira hanya rangkaian biasa dari telur saja, Pak"

Warga
"Tentu tidak Nak, Keberadaan Tradisi Mengarak Sokok ini menunjukkan adanya akulturasi budaya antara Agama Islam dan Hindu. Semangat toleransi dan kebersamaan sangat jelas terlihat pada proses pembuatan dan mengarak Sokok"

Andi
"Alhamdulillah, Sokok yang dibuat sudah selesai"

CUT TO

Narrator: Dikarenakan Sokok sudah selesai dibuat, maka Pak Suharto pun mengumpulkan para warga

Pak Suharto
"Alhamdulillah, Sokok sudah selesai dibuat. Untuk pelaksanaan Mengarak Sokok jatuh pada 12 Rabiul Awal bertepatan pada tanggal 28 September. Saya ucapkan terima kasih kepada para warga sudah membantu menyukseskan dalam pembuatan Sokok ini. Saya berharap

nantinya Tradisi Mengarak Sokok ini berjalan dengan lancar. Aamiin"

FADE OUT

Narrator: Tak menunggu lama, perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW pun tiba. Tradisi Mengarak Sokok dilaksanakan oleh seluruh warga. Andi, Anton, dan Mirah pun ikut melaksanakan Tradisi Mengarak Sokok. Sokok diarak oleh sekaa hadrah dengan rute Masjid Jami' Safinatusalam menuju Kantor Kepala Desa dan kembali ke Masjid Jami' Safinatusalam.

CUT TO

Andi

"Waahh, aku sangat bangga sekali menjadi salah satu warga Desa Pegayaman. Kita sebagai generasi muda harus tetap menjaga Tradisi ini dengan baik"

FADE OUT
CREDIT TITLE

END

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

Lampiran 6. Sinopsis

SINOPSIS FILM ANIMASI 3 DIMENSI PENGENALAN TRADISI MENGARAK SOKOK

Pada suatu hari di Depan Kantor Desa Pegayaman terdapat sekelompok anak yang sedang bermain sepak bola. Sekelompok anak itu terdiri dari Andi, Anton, dan Mirah. Cuaca pada hari itu cerah dan berawan membuat anak-anak tersebut sangat senang. Pagi dan sore merupakan waktu yang tepat untuk menghabiskan waktu di bermain disana. Di sebrang sana, terlihat sekumpulan warga dan Bapak Muhammad Suharto sedang berkumpul untuk membuat Sokok. Pembuatan Sokok ini akan digunakan ketika Perayaan Maulid Nabi Muhammad yang jatuh pada 12 Rabiul Awal atau 28 September 2023.

Andi, Anton dan Mirah asik sedang bermain sepak bola di Depan Kantor Desa Pegayaman. Disana Andi dan Anton asik saling beradu untuk menendang bola. Disaat ketika Anton yang akan menendang bola Andi pun diarahkan untuk menjaga gawang, mirah yang berdiam di samping lapangan pun berteriak kepada Anton agar menendang bola dengan hati-hati karena mirah takut bola tersebut akan terkena Sokok yang sedang dibuat. Dari peringatan Mirah kepada Anton, Anton pun mengangguk dan mengatakan “Tenang Saja Mirah Aku Jago!”. Tak menunggu waktu lama, Anton pun bersiap untuk menendang bola, namun ternyata bola yang ditendang Anton melambung tinggi dan terkena Sokok yang sedang dibuat oleh warga. Dari hal tersebut, Andi dan Mirah pun marah dengan Anton karena tidak hati-hati dan sudah diperingatkan. Namun, Anton tidak merasa bersalah karena Anton sudah memberikan pesan kepada Andi untuk menjaga dengan sebaik mungkin. Tiba-tiba karena Sokok tersebut hancur para warga pun terkejut dan Pak Suharto menghampiri mereka. Kedatangan Pak Suharto pun memberikan peringatan kecil kepada mereka agar tidak bermain sepak bola ketika warga sedang membuat Sokok namun disisi lain Anton tetap menjawab dan mengatakan bahwa Anton tidak salah. Tetapi, Mirah dan Andi merasa ini salah mereka maka Andi dan teman-teman siap bertanggung jawab untuk membantu para warga dalam merangkai Sokok kembali.

Pak Suharto pun mengajak mereka untuk bergabung dengan warga. Akhirnya mereka membantu para warga untuk membuat Sokok yang sudah berantakan itu. Di sela-sela Andi dan teman-teman membuat Sokok, tiba-tiba Mirah bertanya kepada Pak Suharto mengenai Tradisi Mengarak Sokok ini. Pak Suharto pun menjelaskannya Tradisi Mengarak Sokok merupakan tradisi wajib yang dilakukan setiap adanya perayaan Maulid Nabi. Tradisi ini keberadaannya sudah ada sejak 400 Tahun lalu. Kata *sokok* berasal dari Bahasa Jawa, *Soko*, yang berarti tiang. Rangkaian ini terdiri dari tiang yang terbuat dari batang pisang yang didirikan di atas sebuah dulang. Pada tiang tersebut ditancapkan batang bambu bilah. Sokok memiliki makna sebagai tradisi penghiasan berbagai macam telur yang memiliki keyakinan membawa keberuntungan dan kejayaan bagi penduduk serta sebagai wujud syukur kepada Allah SWT dengan lahirnya sang junjungan atau seorang Rasul Muhammad SAW. Setiap tahunnya Desa Pegayaman selalu mengadakan Pawai yang membuat Sokok Taluh. Rangkaian ini terdiri dari tiang yang dibuat dari batang bambu bilah. Sokok Taluh dibuat dengan tinggi sekitar 2-meter yang melambangkan dua alam yaitu dunia dan akhirat. Pada putih telur dan kuning telur melambangkan dua kalimat syahadat. Cangkang telurnya dilambangkan sebagai benteng keimanan. Pada batang pisang melambangkan sosok Nabi Muammad SAW. yang membawa lembaran mushaf. Lalu, di dalam pajegan bagian atas berisi *geter* yang memiliki makna budi pekerti yang luhur dan bagian bawah berisi buah-buahan hasil bumi. Pelaksanaan Mengarak Sokok akan dilakukan tanggal 12 Rabiul Awal Sokok akan diarak dengan diiringi oleh sekaa hadrah dan akan diarak dari Masjid menuju Kantor Kepala Desa dan kembali ke Masjid.

Seiring dengan perkembangan zaman, Tradisi Mengarak Sokok tetap dilaksanakan setiap tahunnya dikarenakan Tradisi Mengarak Sokok dipercayai dalam pembawa rezeki yang berlimpah atas kelahiran Nabi Muhammad SAW.

Lampiran 7. Storyboard

Scene	Tampilan atau Visual	Narasi	Waktu
1		**Opening Logo**	5 detik
2		Pada suatu hari terdapat sekelompok anak yang sedang bermain sepak bola di depan Kantor Kepala Desa. Sekelompok anak tersebut terdiri dari Andi, Mirah, dan Anton. Ketika mereka bermain, terdapat warga yang sedang melakukan pembuatan Sokok dalam penyambutan Hari Raya Maulid Nabi di Kantor Kepala Desa	20 detik
3		Anton dan Andi bermain bola. Namun, Anton meminta ia untuk menendang bola Dialog: • **Anton:** Andi, kamu jadi kiper ya dan aku yang tendang bola ini • **Andi:** Ah masa kamu terus, sesekali aku lah • **Anton:** Aku dulu Andi, aku ingin menunjukkan kehebatan ku dalam menendang bola	20 detik
4	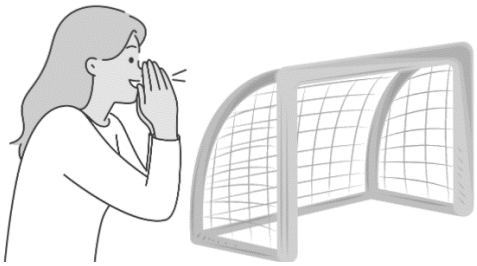	Di sebrang mereka, Mirah berteriak kepada mereka agar hati-hati dalam menendang bola. **Dialog:** • **Mirah:** teman-teman nendangnya jangan keras-keras ya, takutnya mengganggu warga yang sedang membuat Sokok • **Anton:** Baiklah Mirah, tenang saja. Aku kan jago!. Oke siap-siap Andi aku akan	10 detik

Scene	Tampilan atau Visual	Narasi	Waktu
		menendangnya. Kamu jaga ya”	
5		Ternyata, ketika Anton menendang Bola. Bola tersebut melambung tinggi yang mengakibatkan terkena Sokok. Dialog: • **Mirah:** Waduh terkena Sokok, Sudah ku bilang jangan terlalu keras, Pak Suharto pasti akan memarahi kita • **Anton:** Aduhhh bagaimana ini? kamu sih Andi tidak menjaganya dengan baik! • **Andi:** Kenapa menyalahkan aku? Lihatlah Pak Suharto sudah berjalan untuk menghampiri kita	30 detik
6		Singkat cerita, Pak Suharto pun menghampiri mereka.	7 detik
7	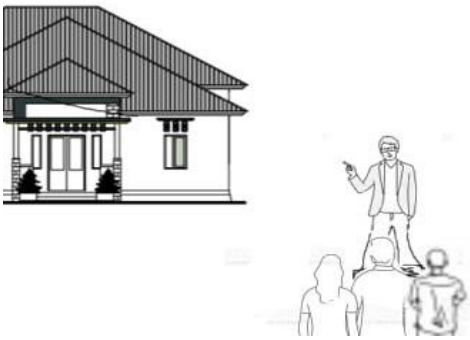	Pak Suharto memberikan peringatan kepada Anton dan teman-teman agar bermain dengan hati-hati. Namun, Anton menentang karena dia merasa tidak bersalah. Tetapi, karena Sokok hancur mereka pun harus tetap bertanggung jawab.	40 detik
8		Andi dan teman-teman mengikuti Pak Suharto untuk ke	40 detik

Scene	Tampilan atau Visual	Narasi	Waktu
		Kantor Kepala Desa. Andi dan teman-teman pun bersedia untuk bertanggung jawab atas kesalahan yang diperbuat. Namun, ketika mereka datang salah satu warga sempat menegur tetapi Pak Suharto memberitau agar mereka tidak dipojokkan.	
9		Ditengah-tengah mereka sedang membantu warga dalam menyelesaikan Sokok. Anton pun sempat bertanya. **Dialog:** • **Anton:** Huh, susah sekali. Ini rangkaiannya sudah bener apa belum sih? • **Mirah:** Nih, bagian telur nya kurang rapi dan bagian daun geter nya diatas ya Tak berlangsung lama Pak Suharto pun kembali	20 detik
10		Ketika Pak Suharto kembali untuk melihat Andi dan teman-teman dalam pembuatan Sokok. Mirah sempat bertanya mengenai keberadaan Tradisi Mengarak Sokok kepada Pak Suharto	7 detik
11		Pak Suharto pun menjelaskan mengenai Tradisi Mengarak Sokok sudah ada sejak 400 Tahun lalu. Tradisi ini wajib dilaksanakan setiap Tahunnya sebab ini bentuk perwujudan rasa syukur atas nikmat dan rezeki yang telah diberikan Allah pada umatnya.	30 detik

Scene	Tampilan atau Visual	Narasi	Waktu
	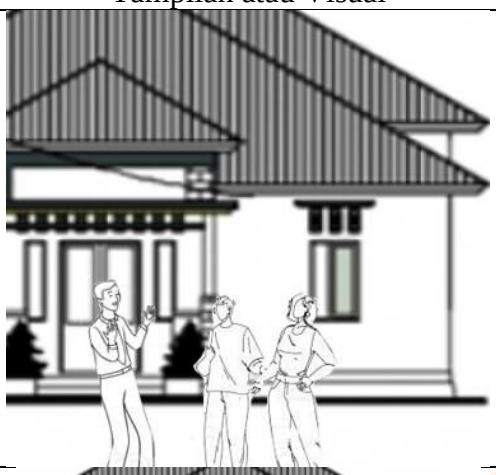		
12		Anton pun tidak mau kalah, ia pun bertanya kepada Pak Suharto **Dialog**: • **Anton:** Apakah rangkaian ini memiliki makna tersendirinya Pak?	7 detik
13	 	Pak Suharto dan Warga pun menjelaskan mengenai makna rangkaian Sokok dan nilai-nilai yang terkandung dalam Tradisi Mengarak Sokok tersebut. **Dialog**: • **Pak Suharto:** Tentu saja Nak Anton, Sokok yang dibuat setinggi 2-meter memiliki makna dua alam yaitu Dunia dan Akhirat. Dari bagian bawah, gerodog ini melambangkan kota mekah yang nantinya di dalam berisi buah-buahan hasil panen. Lalu, terdapat batang pisang atau batang bambu bilah melambangkan sosok Nabi Muhammad SAW. yang membawa lembaran mushaf. Nantinya akan ditancapkan telur-telur dengan penuh hiasan. Dalam	60 detik

Scene	Tampilan atau Visual	Narasi	Waktu
		pengikat telur terdapat benang yang melambangkan *ukhuwah islamiyah* memiliki makna tali persaudaraan. Dan terakhir, daun *geter* memiliki makna budi pekerti berkat ajaran dan bimbingan Nabi Muhammad SAW. • **Anton:** Wahhh menarik. Anton kira hanya rangkaian biasa dari telur saja, Pak • **Warga:** Tentu tidak Nak, dalam Tradisi Mengarak Sokok ini memiliki nilai-nilai moral seperti Nilai Gotong Royong ketika warga bersama-sama membuat Sokok, Nilai Estetika dilihat dari keindahan Sokok yang dibuat, dan Nilai Religius ketika pelaksanaan prosesi Tradisi Mengarak Sokok	
14		Dikarenakan Sokok sudah selesai dibuat, maka Pak Suharto pun mengumpulkan para warga dan mengumumkan bahwa pelaksanaan Mengarak Sokok akan dilaksanakan tanggal 28 September 2023	40 detik
15		Tak menunggu lama, perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW pun tiba. Tradisi Mengarak Sokok pun dilaksanakan oleh seluruh warga. Andi, Anton, dan Mirah pun ikut melaksanakan Tradisi Mengarak Sokok. Sokok diarak oleh sekaa hadrah dengan rute Masjid Jami' Safinatusalam menuju Kantor Kepala Desa dan	30 detik

Scene	Tampilan atau Visual	Narasi	Waktu
		kembali ke Masjid Jami' Safinatusalam.	
16		Andi dan teman-temannya pun sangat senang dalam mengikuti pelaksanaan Tradisi Mengarak Sokok ini. Andi berharap Tradisi Mengarak Sokok ini agar selalu dilestarikan dan dijaga dengan baik.	10 detik
17		Credit Title	20 detik
TOTAL DURASI FILM			8 Menit

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

Lampiran 8. Instrumen Uji Ahli Isi

UJI AHLI ISI

PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3 DIMENSI TRADISI MENGARAJ SOKOK DI DESA PEGAYAMAN

Nama :

Pekerjaan :

Tanggal Pengujian :

Petunjuk:

Berikan tanda (√) pada kolom yang disediakan, sesuai dengan penilaian anda. Apabila ada saran atau masukan dapat dituliskan pada kolom saran

Keterangan skala penilaian:

1. **Tidak valid**
2. **Kurang valid**
3. **Cukup valid**
4. **Valid**

No	Indikator Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
A. Keterampilan Informasi					
1	Informasi tentang Film Animasi 3 Dimensi Pengenalan Tradisi Mengarak Sokok di Desa Pegayaman sudah lengkap dan jelas.				
2	Informasi tentang Pengenalan Tradisi Mengarak Sokok di Desa Pegayaman sudah lengkap dan jelas				
B. Kesesuaian Ilustrasi yang digunakan pada Film					
3	Ilustrasi karakter/tokoh dalam Pengembangan Film Animasi 3 Dimensi Pengenalan Tradisi Mengarak Sokok di Desa Pegayaman sudah sesuai dengan sketsa atau rancangan yang dibuat				

4	Ilustrasi latar belakang tempat sudah sesuai dengan sketsa atau rancangan yang dibuat				
C. Kesesuaian Cerita dengan Sinopsis					
5	Alur cerita Pengembangan Film Animasi 3 Dimensi Pengenalan Tradisi Mengarak Sokok di Desa Pegayaman sudah sesuai dengan sinopsis				

Saran:

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan:

Lingkari salah satu opsi dibawah ini.

PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3 DIMENSI PENGENALAN TRADISI MENGARAK SOKOK DI DESA PEGAYAMAN

1. Layak uji coba media tanpa revisi
2. Layak uji coba media dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak

Singaraja,

Ahli Isi,

(.....)

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

Lampiran 9. Instrumen Uji Ahli Media

UJI AHLI MEDIA

PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3 DIMENSI TRADISI MENGARAK SOKOK DI DESA PEGAYAMAN

Nama :

Pekerjaan :

Tanggal Pengujian :

Petunjuk :

Berikan tanda (√) pada kolom yang disediakan, sesuai dengan pendapat anda. Apabila ada saran atau masukan dapat dituliskan pada kolom saran.

Keterangan skala penilaian:

1. **Tidak valid**
2. **Kurang valid**
3. **Cukup valid**
4. **Valid**

No	Indikator Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
A. Kesesuaian Visual.					
1	Efek tampilan film sudah sesuai				
2	Visual karakter sudah sesuai dengan rancangan karakter.				
3	Tampilan background sudah sesuai dengan sketsa background,				
Kesesuaian Audio					
4	Musik (back sound) yang digunakan sudah sesuai.				
5	Suara narrator dan suara tokoh sudah sesuai.				
Kesesuaian Alur Cerita					
6	Alur cerita yang disampaikan sudah sesuai dengan sinopsis cerita.				

Saran:

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan:

Lingkari salah satu opsi dibawah ini.

PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3 DIMENSI TRADISI MENGARAK SOKOK DI DESA PEGAYAMAN

4. Layak uji coba media tanpa revisi
5. Layak uji coba media dengan revisi sesuai saran
6. Tidak layak

Singaraja,

Ahli Media,

(.....)

Lampiran 10. Instrumen Uji Respon Pengguna

INSTRUMEN UJI RESPON PENGGUNA PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3 DIMENSI PENGENALAN TRADISI MENGARAK SOKOK DI DESA PEGAYAMAN

Nama :

Umur :

Pekerjaan :

Petunjuk :

Sebelum mengisi angket, responden dipersilahkan untuk menyaksikan film animasi baik melalui perangkat laptop dan memberi penilaian terhadap sejumlah pernyataan di bawah ini dengan memberi tanda centang (√) pada option nilai yang tersedia di setiap nomor. Berikanlah penilaian pada setiap pernyataan yang ada.

No	Jawaban	Keterangan
1	STS	Sangat Tidak Setuju
2	TS	Tidak Setuju
3	CS	Cukup Setuju
4	S	Setuju
5	SS	Sangat Setuju

Form Angket Respon Pengguna:

No	Kriteria	Alternatif Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
1	Alur cerita pada Film Animasi 3 Dimensi Pengenalan Tradisi Mengarak Sokok di Desa Pegayaman mudah untuk dipahami.					
2	Alur cerita pada Film Animasi 3 Dimensi Pengenalan Tradisi Mengarak Sokok di Desa Pegayaman tidak jelas.					
3	Saya dapat memahami makna yang disampaikan dalam Film Animasi 3 Dimensi Pengenalan Tradisi Mengarak Sokok di Desa Pegayaman.					
4	Saya merasa sulit memahami makna yang disampaikan dalam Film Animasi 3 Dimensi Pengenalan Tradisi Mengarak Sokok di Desa Pegayaman.					
5	Saya baru mengetahui makna tradisi saat Film Animasi 3 Dimensi Pengenalan Tradisi Mengarak Sokok di Desa Pegayaman.					
6	Setelah menyaksikan Film Animasi 3 Dimensi Pengenalan Tradisi Mengarak Sokok di Desa Pegayaman saya mengetahui manfaat diadakannya Tradisi ini.					
7	Dengan adanya Film Animasi 3 Dimensi					

	Pengenalan Tradisi Mengarak Sokok di Desa Pegayaman saya dapat mengetahui bagaimana alur tradisi ini.					
8	Film Animasi 3 Dimensi Pengenalan Tradisi Mengarak Sokok di Desa Pegayaman memiliki visualisasi dan suara yang jelas.					
9	Film Animasi 3 Dimensi Pengenalan Tradisi Mengarak Sokok di Desa Pegayaman memiliki visualisasi yang kurang jelas.					
10	Film Animasi 3 Dimensi Pengenalan Tradisi Mengarak Sokok di Desa Pegayaman sangat menarik dan bermanfaat.					

Saran:

.....

.....

.....

Singaraja,

Respon Pengguna,

(.....)

Lampiran 11. Hasil Angket Uji Ahli Isi

Uji Ahli Isi Pertama

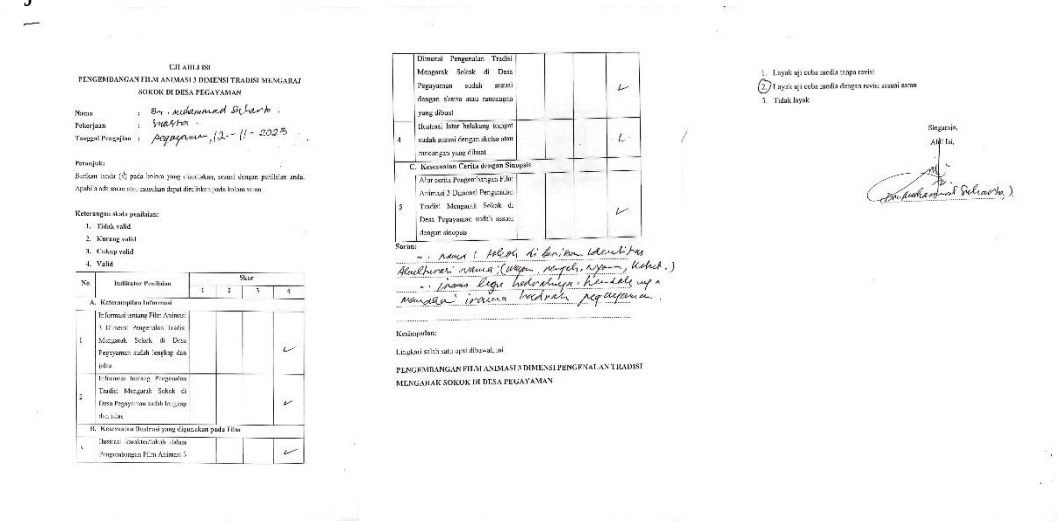

UJI AHLI ISI
PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3 DIMENSI TRADISI MENGARAJ SOKOK DI DESA PEGAYAMAN

Nama : Dr. Muhammad Sukardo
Pekerjaan : Dosen
Tanggal Pengujian : Pegayaman, 12-11-2023

Petunjuk:
Berikan tanda (√) pada kolom yang disediakan, sesuai dengan penilaian anda.
Apabila ada saran atau tanggapan dapat dituliskan pada kolom saran

Keterangan skala penilaian:
1. Tidak valid
2. Kurang valid
3. Cukup valid
4. Valid

No	Indikator Penilaian	Skor 1	2	3	4
A. Keterampilan Informasi					
1	Informasi tentang Film Animasi 3 Dimensi Pengenalan Tradisi Mengarak Sokok di Desa Pegayaman sudah lengkap dan jelas				✓
2	Informasi tentang Pengenalan Tradisi Mengarak Sokok di Desa Pegayaman sudah lengkap dan jelas				✓
B. Kesesuaian Ilustrasi yang digunakan pada Film					
3	Ilustrasi cerita/tokoh dalam Pengembangan Film Animasi 3 Dimensi Pengenalan Tradisi Mengarak Sokok di Desa Pegayaman sudah sesuai dengan alur cerita atau rancangan yang dibuat				✓
4	Ilustrasi latar belakang tempat sudah sesuai dengan cerita atau rancangan yang dibuat				✓
C. Kesesuaian Cerita dengan Sinopsis					
5	Alur cerita Pengembangan Film Animasi 3 Dimensi Pengenalan Tradisi Mengarak Sokok di Desa Pegayaman sudah sesuai dengan sinopsis				✓

Saran:
1. Alur cerita ditambah lebih detail lagi
2. Durasi lagu tradisinya ditambah up a mengajak warga tradisi pegayaman.

Kesimpulan:
Lingkari salah satu opsi dibawah ini
1. Layak uji coba media tanpa revisi
2. Layak uji coba media dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak

Simpulan,
Ahli Isi,
(Dr. Muhammad Sukardo,)

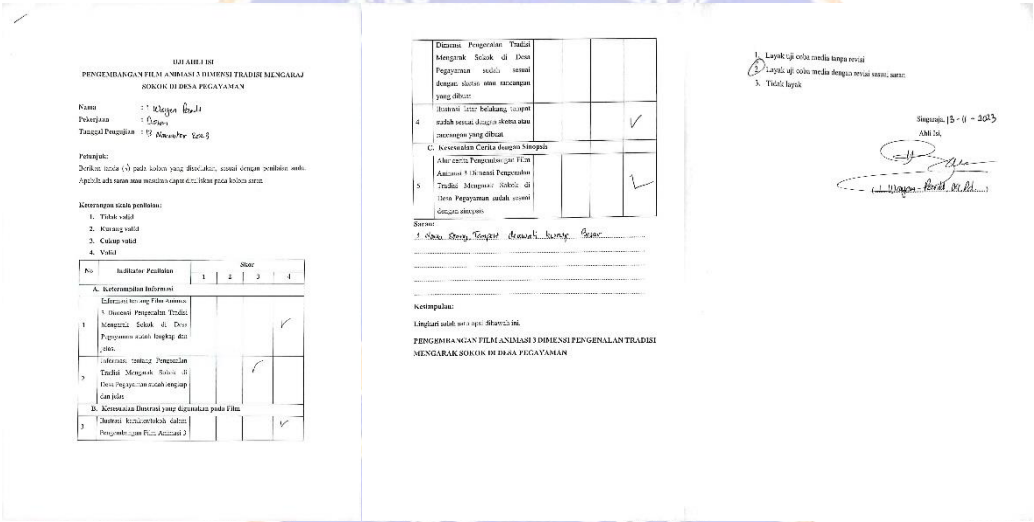

UJI AHLI ISI
PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3 DIMENSI TRADISI MENGARAJ SOKOK DI DESA PEGAYAMAN

Nama : Wayan Ardi
Pekerjaan : Dosen
Tanggal Pengujian : 13 November 2023

Petunjuk:
Berikan tanda (√) pada kolom yang disediakan, sesuai dengan penilaian anda.
Apabila ada saran atau tanggapan dapat dituliskan pada kolom saran

Keterangan skala penilaian:
1. Tidak valid
2. Kurang valid
3. Cukup valid
4. Valid

No	Indikator Penilaian	Skor 1	2	3	4
A. Keterampilan Informasi					
1	Informasi tentang Film Animasi 3 Dimensi Pengenalan Tradisi Mengarak Sokok di Desa Pegayaman sudah lengkap dan jelas.				✓
2	Informasi tentang Pengenalan Tradisi Mengarak Sokok di Desa Pegayaman sudah lengkap dan jelas.			✓	
B. Kesesuaian Ilustrasi yang digunakan pada Film					
3	Ilustrasi karakter/tokoh dalam Pengembangan Film Animasi 3 Dimensi Pengenalan Tradisi Mengarak Sokok di Desa Pegayaman sudah sesuai dengan alur cerita atau rancangan yang dibuat				✓
4	Ilustrasi latar belakang tempat sudah sesuai dengan cerita atau rancangan yang dibuat				✓
C. Kesesuaian Cerita dengan Sinopsis					
5	Alur cerita Pengembangan Film Animasi 3 Dimensi Pengenalan Tradisi Mengarak Sokok di Desa Pegayaman sudah sesuai dengan sinopsis				✓

Saran:
1. Saat Sang Tengah Berarak kurang Besar

Kesimpulan:
Lingkari salah satu opsi dibawah ini.
1. Layak uji coba media tanpa revisi
2. Layak uji coba media dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak

Singaraja, 13-11-2023
Ahli Isi,
(Wayan Ardi, M.Pd.)

Uji Ahli Isi Kedua

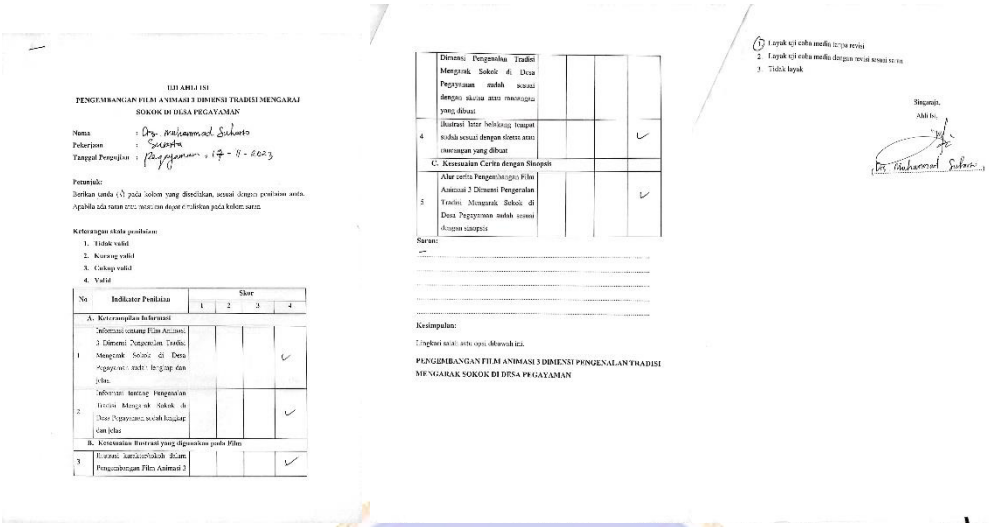

UJI AHLI ISI

PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3 DIMENSI TRADISI MENGARAK SOKOK DI DESA PEGAYAMAN

Nama : Drs. Muhammad Sukarto
Pekerjaan : Seniman
Tanggal Pengujian : Pegayaman, 17-11-2023

Petunjuk:
Berikan tanda (√) pada kolom yang disediakan, sesuai dengan penilaian anda. Apabila ada saran atau masukan dapat dituliskan pada kolom saran.

Keterangan skala penilaian:
1. Tidak valid
2. Kurang valid
3. Cukup valid
4. Valid

No	Indikator Penilaian	Skor 1	2	3	4
	A. Keterampilan Informasi				
1	Informasi tentang Film Animasi 3 Dimensi Pengenalan Tradisi Mengarak Sokok di Desa Pegayaman sudah lengkap dan jelas.				✓
2	Informasi tentang Pengenalan Tradisi Mengarak Sokok di Desa Pegayaman sudah lengkap dan jelas				✓
	B. Kesesuaian Instrumen yang digunakan pada Film				
3	Instrumen karakter sokok dalam Pengembangan Film Animasi 3 Dimensi Pengenalan Tradisi Mengarak Sokok di Desa Pegayaman sudah sesuai dengan sketsa atau rancangan yang dibuat				✓
4	Ilustrasi latar belakang tempat sudah sesuai dengan sketsa atau rancangan yang dibuat				✓
	C. Kesesuaian Cerita dengan Sinopsis				
5	Alur cerita Pengembangan Film Animasi 3 Dimensi Pengenalan Tradisi Mengarak Sokok di Desa Pegayaman sudah sesuai dengan sinopsis				✓

Saran:
-

Kesimpulan:
Lingkari salah satu opsi dibawah ini.

PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3 DIMENSI PENGENALAN TRADISI MENGARAK SOKOK DI DESA PEGAYAMAN

1. Layak uji coba media tanpa revisi
2. Layak uji coba media dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak

Singaraja,
Ahli Isi,
Drs. Muhammad Sukarto

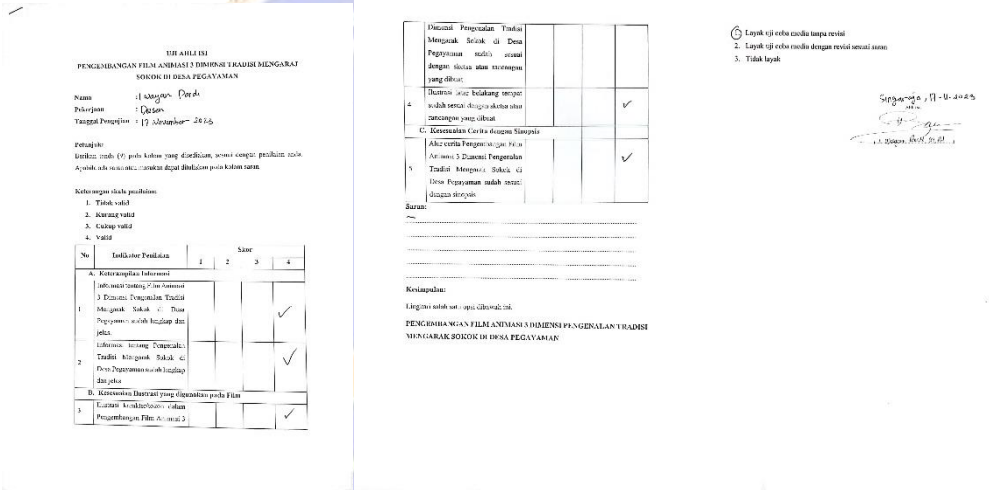

UJI AHLI ISI

PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3 DIMENSI TRADISI MENGARAK SOKOK DI DESA PEGAYAMAN

Nama : I Wayan Pardi
Pekerjaan : Dosen
Tanggal Pengujian : 17 November 2023

Petunjuk:
Berikan tanda (√) pada kolom yang disediakan, sesuai dengan penilaian anda. Apabila ada saran atau masukan dapat dituliskan pada kolom saran.

Keterangan skala penilaian:
1. Tidak valid
2. Kurang valid
3. Cukup valid
4. Valid

No	Indikator Penilaian	Skor 1	2	3	4
	A. Keterampilan Informasi				
1	Informasi tentang Film Animasi 3 Dimensi Pengenalan Tradisi Mengarak Sokok di Desa Pegayaman sudah lengkap dan jelas				✓
2	Informasi tentang Pengenalan Tradisi Mengarak Sokok di Desa Pegayaman sudah lengkap dan jelas				✓
	B. Kesesuaian Instrumen yang digunakan pada Film				
3	Instrumen karakter sokok dalam Pengembangan Film Animasi 3 Dimensi Pengenalan Tradisi Mengarak Sokok di Desa Pegayaman sudah sesuai dengan sketsa atau rancangan yang dibuat				
4	Ilustrasi latar belakang tempat sudah sesuai dengan sketsa atau rancangan yang dibuat				✓
	C. Kesesuaian Cerita dengan Sinopsis				
5	Alur cerita Pengembangan Film Animasi 3 Dimensi Pengenalan Tradisi Mengarak Sokok di Desa Pegayaman sudah sesuai dengan sinopsis				✓

Saran:
-

Kesimpulan:
Lingkari salah satu opsi dibawah ini.

PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3 DIMENSI PENGENALAN TRADISI MENGARAK SOKOK DI DESA PEGAYAMAN

1. Layak uji coba media tanpa revisi
2. Layak uji coba media dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak

Singaraja, 17-11-2023
I Wayan Pardi, S.Pd.

Lampiran 12. Hasil Angket Uji Ahli Media

Uji Ahli Media Pertama

UJI AHLI MEDIA
PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3 DIMENSI TRADISI MENGARAK SOKOK DI DESA PEGAYAMAN

Nama : I Gede Bagiasa Sidawa, S.Pd M.Kom
Pekerjaan : Dosen PTI
Tanggal Pengujian : 15 November 2023

Petunjuk :
Berikan tanda (√) pada kolom yang disediakan, sesuai dengan pendapat anda. Apabila ada saran atau masukan dapat dituliskan pada kolom saran.

Keterangan skala penilaian:
1. **Tidak valid**
2. **Kurang valid**
3. **Cukup valid**
4. **Valid**

No	Indikator Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
A. Kesesuaian Visual.					
1	Efek tampilan film sudah sesuai			√	
2	Visual karakter sudah sesuai dengan rancangan karakter.			√	
3	Tampilan background sudah sesuai dengan sketsa background,			√	
Kesesuaian Audio					
4	Musik (back sound) yang digunakan sudah sesuai.			√	
5	Suara narrator dan suara tokoh sudah sesuai.			√	
Kesesuaian Alur Cerita					
6	Alur cerita yang disampaikan sudah sesuai dengan sinopsis cerita.			√	

Saran:
1) Kurang informasi yg kurang informatif dalam alur yg tanya cerita sokok kota
2) Contoh barang dibawa alur wajar tidak dan-dan sulam

Kesimpulan:
Lingkari salah satu opsi dibawah ini.

PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3 DIMENSI TRADISI MENGARAK SOKOK DI DESA PEGAYAMAN

4. Layak uji coba media tanpa revisi
5. Layak uji coba media dengan revisi sesuai saran
6. Tidak layak

Singaraja,
Ahli Media,

(I Gede Bagiasa Sidawa, S.Pd.M.Kom)

UJI AHLI MEDIA
PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3 DIMENSI TRADISI MENGARAK SOKOK DI DESA PEGAYAMAN

Nama : I Ketut Ardika Pradnyana
Pekerjaan : Dosen
Tanggal Pengujian : 13 November 2023

Petunjuk :
Berikan tanda (√) pada kolom yang disediakan, sesuai dengan pendapat anda. Apabila ada saran atau masukan dapat dituliskan pada kolom saran.

Keterangan skala penilaian:
1. **Tidak valid**
2. **Kurang valid**
3. **Cukup valid**
4. **Valid**

No	Indikator Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
A. Kesesuaian Visual.					
1	Efek tampilan film sudah sesuai			√	
2	Visual karakter sudah sesuai dengan rancangan karakter.			√	
3	Tampilan background sudah sesuai dengan sketsa background,			\	√
Kesesuaian Audio					
4	Musik (back sound) yang digunakan sudah sesuai.				√
5	Suara narrator dan suara tokoh sudah sesuai.				√
Kesesuaian Alur Cerita					
6	Alur cerita yang disampaikan sudah sesuai dengan sinopsis cerita.				√

Saran:
- Bedang pawaan diperjelas
- Tambahkan transisi di aplikasi video

Kesimpulan:
Lingkari salah satu opsi dibawah ini.

PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3 DIMENSI TRADISI MENGARAK SOKOK DI DESA PEGAYAMAN

4. Layak uji coba media tanpa revisi
5. Layak uji coba media dengan revisi sesuai saran
6. Tidak layak

Singaraja, 13 November 2023
Ahli Media,

(I Ketut Ardika Pradnyana)

Uji Ahli Media Kedua

UJI AHLI MEDIA
PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3 DIMENSI TRADISI MENGARAK SOKOK DI DESA PEGAYAMAN

Nama : I Gede Bunkasa Sukawa, S.Pd. M.Kom
Pekerjaan : Dosen PTI
Tanggal Pengujian : 13 November 2023

Petunjuk :
Berikan tanda (√) pada kolom yang disediakan, sesuai dengan pendapat anda. Apabila ada saran atau masukan dapat dituliskan pada kolom saran.

Keterangan skala penilaian:
1. **Tidak valid**
2. **Kurang valid**
3. **Cukup valid**
4. **Valid**

No	Indikator Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
	A. Kesesuaian Visual.				
1	Efek tampilan film sudah sesuai				√
2	Visual karakter sudah sesuai dengan rancangan karakter.				√
3	Tampilan background sudah sesuai dengan sketsa background,				√
	Kesesuaian Audio				
4	Musik (back sound) yang digunakan sudah sesuai.				√
5	Suara narrator dan suara tokoh sudah sesuai.				√
	Kesesuaian Alur Cerita				
6	Alur cerita yang disampaikan sudah sesuai dengan sinopsis cerita.				√

Saran:
—

Kesimpulan:

Lingkari salah satu opsi dibawah ini.

PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3 DIMENSI TRADISI MENGARAK SOKOK DI DESA PEGAYAMAN

4. Layak uji coba media tanpa revisi
5. Layak uji coba media dengan revisi sesuai saran
6. Tidak layak

Singaraja,
Ahli Media,

(I Gede Bunkasa Sukawa, S.Pd.M.Kom)

UJI AHLI MEDIA
PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3 DIMENSI TRADISI MENGARAK SOKOK DI DESA PEGAYAMAN

Nama : I Ketut Ardika Pradnyana
Pekerjaan : Dosen
Tanggal Pengujian : 17/11/2023

Petunjuk :
Berikan tanda (√) pada kolom yang disediakan, sesuai dengan pendapat anda. Apabila ada saran atau masukan dapat dituliskan pada kolom saran.

Keterangan skala penilaian:
1. **Tidak valid**
2. **Kurang valid**
3. **Cukup valid**
4. **Valid**

No	Indikator Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
	A. Kesesuaian Visual.				
1	Efek tampilan film sudah sesuai				√
2	Visual karakter sudah sesuai dengan rancangan karakter.				√
3	Tampilan background sudah sesuai dengan sketsa background,				√
	Kesesuaian Audio				
4	Musik (back sound) yang digunakan sudah sesuai.				√
5	Suara narrator dan suara tokoh sudah sesuai.				√
	Kesesuaian Alur Cerita				
6	Alur cerita yang disampaikan sudah sesuai dengan sinopsis cerita.				√

Saran:

Kesimpulan:

Lingkari salah satu opsi dibawah ini.

PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3 DIMENSI TRADISI MENGARAK SOKOK DI DESA PEGAYAMAN

4. Layak uji coba media tanpa revisi
5. Layak uji coba media dengan revisi sesuai saran
6. Tidak layak

Singaraja, 17 November 2023
Ahli Media,

(I Ketut Ardika Pradnyana)

Lampiran 13. Perhitungan Hasil Responden Masyarakat

No	Nama Responden	Umur	Alamat	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	Jumlah Skor per Responden
1	Shirlenda Santosa	21	Desa Pegayaman Singaraja	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
2	Ketut Devi Arianti	17	Pegayaman	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	46
3	Ketut Putra Laksana	20	Ds. Pegayaman Buleleng	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	44
4	Yuda Aditya Wicaksana	22	Pegayaman Kec. Sukasada	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	46
5	Muhammad Wahyu	16	DESA PEGAYAMAN	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	46
6	Banowati	22	desa pegayaman	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
7	ari widya utami	25	Desa Pegayaman dusun Kubu Lebah	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	46
8	Esti	30 th	Pegayaman Sgr	4	4	3	4	3	4	5	5	4	4	40
9	Nyoman Fatimah	17 thn	Desa Pegayaman	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	41
10	Musa	28	Desa pegayaman	5	4	4	4	4	4	4	3	5	4	41
11	WAYAN ANIK PUSPITA	21 TAHUN	DESA PEGAYAMAN	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	45
12	Ketut Tirana Pratiwi	21	Ds. Pegayaman Singaraja	4	4	4	5	4	4	3	5	4	5	42
13	Yulia Pratiwi	18 thun	Pegayaman	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	46
14	Aufa Mikala S.P.	17 th	Ds Pegayaman	4	4	3	5	4	5	4	5	5	5	44
15	Alvinna Ena	21	DESA PEGAYAMAN	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	44
16	Nyoman Umar Jaya	30	Pegayaman Sukasada	5	4	3	4	4	5	4	5	5	5	44
17	Laras Nadya	17	PEGAYAMAN	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	42
18	Putu Lenny Cipta Hariantini	28	Pegayaman	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	46
19	Yuda Muliawan	23	Ds Pegayaman, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali	5	5	4	5	3	4	4	5	5	5	45
20	Bagus Alviantara	22	DESA PEGAYAMAN SGR	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	45
21	Nuril Anwari	22	Desa Pegayaman	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	44
22	ardit	15	Pegayaman	4	4	3	4	4	4	5	5	5	5	43
23	Eby	19 thn	ds Pegayaman	5	4	4	4	3	3	4	5	5	4	41
24	Ahmad Fauzan	20 TAHUN	Desa Pegayaman	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	40
25	Lia	16 tahun	pegayaman	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	43
26	Sapta Adi	19 TAHUN	desa pegayaman	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	41
27	Nurul Mufidah	20	desaa pegayaman	4	4	4	4	4	4	3	3	5	5	40
28	M. Rizal	20	pegayaman	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	43

No	Nama Responden	Umur	Alamat	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	Jumlah Skor per Responden
29	Dendik	18	Desa Pegayaman	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
30	RISKA AYU	21 tahun	pegayaman sukasada	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	45
31	Mifta Nur Amalia	16 thn	DESA PEGAYAMAN	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
32	Ahmad Ridwan	21	PEGAYAMANN	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	43
33	Moch. Hafis	22	ds pegayaman	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
34	Fatin	16	DESA PEGAYAMAN	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	47
35	Juniarta	20	pegayaman	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	45
36	Galang Wijaya Dewan Putra	23	pegayaman	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	45
37	Handy Syahrizal	17	desa pegayaman sukasada buleleng	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	44
38	Kadek Artha Gus Setyawan	18	desa pegayaman	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	47
39	Ketut Jaya	24	Singaraja Pegayaman	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	46
40	Siti Aliya	14	d e s a pegayaman	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	47
41	Novita	19	peagayaman	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	46
42	Trista Tri Utami	29	DESA PEGAYAMAN	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	44
43	Adam Dhammar Abbass Yacoub	15	pegayaman sukasada	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	42
44	M. Karim Syah Dian P.	18 tahun	desa pegayaman	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	47
45	Muhammad Fahrizal	17 TAHUN	DESA PEGAYAMAN	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	45
46	Nyoman Sugi Ari Mustika	22	Desa Pegayaman Kab. Buleleng	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	44
47	JUNAEDI SUFAAT	25 Tahun	Desa Pegayaman	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	47
48	FIFIT FITRIANA	17 TAHUN	DESA PEGAYAMAN	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	47
49	KETUT MUHAMMAD NOVA PRATAMA	19 tahun	Pegayaman	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	45
50	Nafiastul Hariyah	19 Thun	Desa Pegayaman	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
51	IRVAN FERIAWAN WAYAN	18	pegayaman	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	45
52	NURUL FADYAH	30 Tahun	Desa Pegayaman	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	45
53	YUSUF MUHAMMAD	15	pegayaman	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	45
54	ILHAM PRATAMA	18 TAHUN	DESA PEGAYAMAN	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	44
55	NYOMAN ARYA PRASETYO	17 THN	PEGAYAMAN	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	45

No	Nama Responden	Umur	Alamat	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	Jumlah Skor per Responden
56	Puja Cahyanti	16 Tahun	Ds Pegayaman	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	47
57	Dimas Reza Aditya Candra	16 Tahun	JL. NGURAH RAI 12 SINGARAJA	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	47
58	Gandy Destayana	21	JL. GEMPOL, BANYUNING TENGAH GANG SANJAYA	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	46
59	Ayu Puspawati	15	Sambangan	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	44
60	Novita	17 thn	DESA PANJI , DUSUN MEKAR SARI	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	46
61	Putu Sumitrayasa	23	Banyuning Gang Elang	5	4	3	5	5	4	5	4	4	4	43
62	Salma Fernanda	19 Tahun	Jalan Ratulangi GG Onta Singaraja	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	45
63	Kadek Libra Widayani	18	Jln. Gajah Mada Banjar Jawa	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	43
64	Sri Budiastini	25	Pegayaman	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	45
65	Rhadea Sindhunatha	26 Tahun	Padang Keling	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	44
66	Komang Puja Tisna	15 Tahun	Gajah Mada	4	5	3	5	4	5	5	5	5	5	46
67	Surya Aditya Saputra	23 Thn	Dsa Pegayaman Sukasada	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	44
68	Agus Suardita	21 Tahun	Dewi Sartika Kampung Anyar	5	5	3	5	3	5	4	3	5	5	43
69	ENGGAR RAMADHANI	19 Tahun	Banyuning Timur	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	46
70	Made Juli Armiani	23	Singaraja	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	45
71	I Kadek Yawan Divta Pramana	21	Kayuputih Melaka, Sukasada	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	43
72	Alfiansyah	22	Sambangan	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
73	Kadek Satyawan	21th	Banjar Bajangan, Desa Dencarik	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41
74	Putu Indah Wahyuni	20	Jalan Gajah Mada gang dewi Kunti no 25, singaraja	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	46
75	KETUT CANDRA DIPASANTI	19	Jl. Sudirman, Gang III, Banyuasri	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
76	tya vinandita	19	banyuning timur	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	44
77	Kadek Ariantini	21 tahun	Banjar Dinas Kembang Sari, Desa Panji, Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng, Bali	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	47

No	Nama Responden	Umur	Alamat	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	Jumlah Skor per Responden
78	Putu Gio Satria Adinata	20	Jl. Singaraja-Amlapura, Desa Bondalem	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	46
79	Nabila Safitri	21	Desa pemaron	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
80	Ketut Dita Ari Sutrisna	20	BTN Banyuning Lestari Blok J1, No. 15	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	46
81	Ni Putu Ana Rainita	19 Tahun	Desa Panji, Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
82	Ni Putu Meyka Pradnya Putri	19 Tahun	Jalan Abimanyu, Singaraja	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	42
83	Ida Ayu Padmi Sawitri	19	Jalan Kenari No 9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
84	Kadek Denya Chandra Pramudhita	22	Banyualit, Lovina	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
85	Made Yulia Pratiwi	21	Perumahan Banyuning Lestari, Singaraja	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
86	Restha Aristita	20	Jalan Laksamana GG Baktiseraga 5X	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	47
87	Komang Agustine Chintya Dewi	21 Tahun	Banjar Dinas Delod Margi Desa Nagasepaha	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	43
88	Selvina Rinesti	21 Tahun	jln. Sahadewa No. 9B	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	37
89	Lovyetha Evelyn Sirait	19 Tahun	Jl. Abimanyu No. 7X, Banyuasri	5	4	4	4	5	4	4	4	3	4	41
90	Sesil Dwi Pebrianti	20	Perumahan Banyuning Lestari, Jalan Gempol, Banjar Jawa, Singaraja.	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	47
91	Made Dwi Aprillia Kusuma Wiryani	19	Jalan Anggrek No. 10	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	47
92	Sincya Gunawan	20	Jl. Pulau Batam, Banyuning, Gang Murai.	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	47
93	Anak Agung Istri Callysta Athalia	20	Kaliuntu, Kec. Buleleng, Kabupaten Buleleng, Bali	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	47
94	Putu Candra Ariani	20	Desa Kerobokan	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
95	Achmad Rifqi	20	banyuning	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	43
96	Budiawan	25 Tahun	Desa Pegayaman	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	47

No	Nama Responden	Umur	Alamat	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	Jumlah Skor per Responden
97	Nyoman Siti Jeniyawati	19	desa pegayaman sukasada	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	47
98	Niken Sivani	22 TAHUN	DESA PANJI, DUSUN BANGAH	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	48
99	Sifa Amalia	15 Tahun	JL. PULAU RIAU NO. 15/99:2	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	48
100	M. Karim Syah Dian P.	17 Tahun	DESA SUKASADA	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	46
Jumlah				455	434	438	442	426	447	451	451	463	459	4466

Untuk hasil excel lebih lanjut dapat dilihat pada link berikut:
https://go.undiksha.ac.id/81YtV

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

Alur cerita pada Film Animasi 3 Dimensi Pengenalan Tradisi Mengarak Sokok di Desa Pegayaman mudah untuk dipahami.

100 jawaban

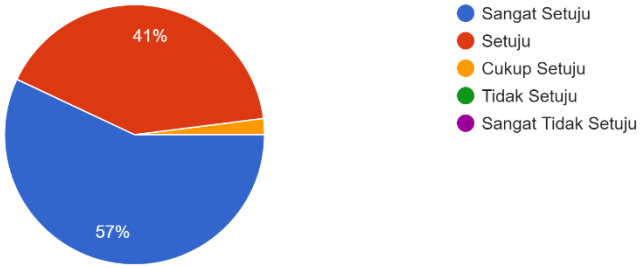

Alur cerita pada Film Animasi 3 Dimensi Pengenalan Tradisi Mengarak Sokok di Desa Pegayaman tidak jelas.

100 jawaban

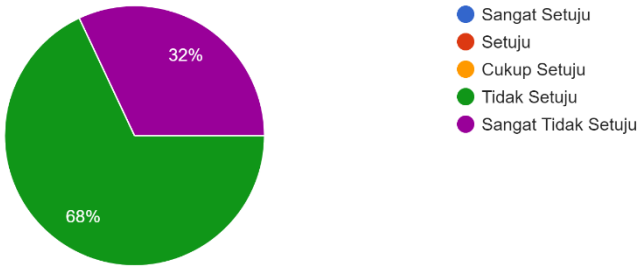

Saya dapat memahami makna yang disampaikan dalam Film Animasi 3 Dimensi Pengenalan Tradisi Mengarak Sokok di Desa Pegayaman.

100 jawaban

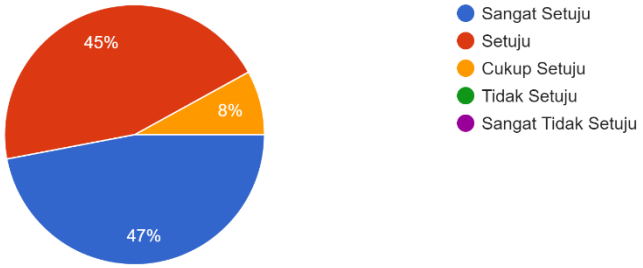

Saya merasa sulit memahami makna yang disampaikan dalam Film Animasi 3 Dimensi Pengenalan Tradisi Mengarak Sokok di Desa Pegayaman.

100 jawaban

Saya baru mengetahui makna tradisi saat Film Animasi 3 Dimensi Pengenalan Tradisi Mengarak Sokok di Desa Pegayaman.

100 jawaban

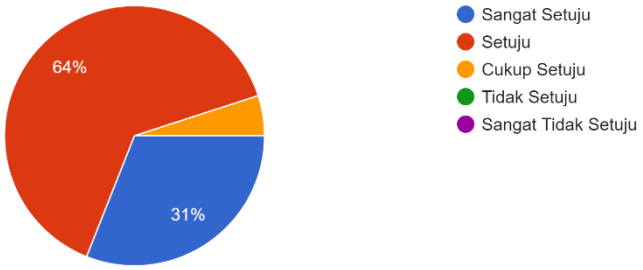

Setelah menyaksikan Film Animasi 3 Dimensi Pengenalan Tradisi Mengarak Sokok di Desa Pegayaman saya mengetahui manfaat diadakannya Tradisi ini.

100 jawaban

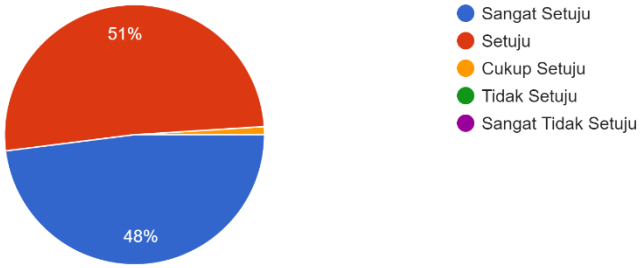

Dengan adanya Film Animasi 3 Dimensi Pengenalan Tradisi Mengarak Sokok di Desa Pegayaman saya dapat mengetahui bagaimana alur tradisi ini.

100 jawaban

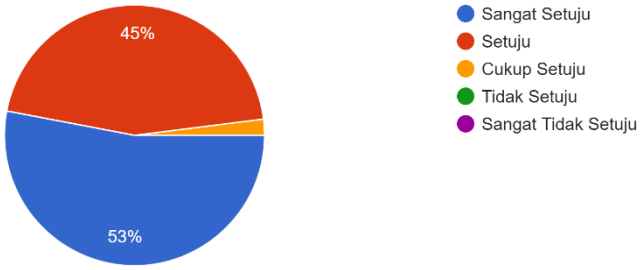

Film Animasi 3 Dimensi Pengenalan Tradisi Mengarak Sokok di Desa Pegayaman memiliki visualisasi dan suara yang jelas.

100 jawaban

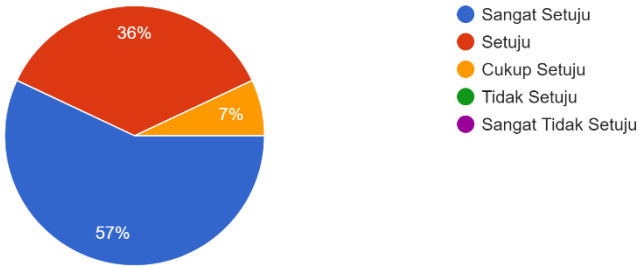

Film Animasi 3 Dimensi Pengenalan Tradisi Mengarak Sokok di Desa Pegayaman memiliki visualisasi yang kurang jelas.

100 jawaban

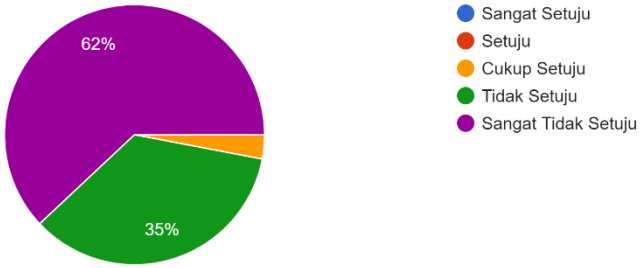

Film Animasi 3 Dimensi Pengenalan Tradisi Mengarak Sokok di Desa Pegayaman sangat menarik dan bermanfaat.

100 jawaban

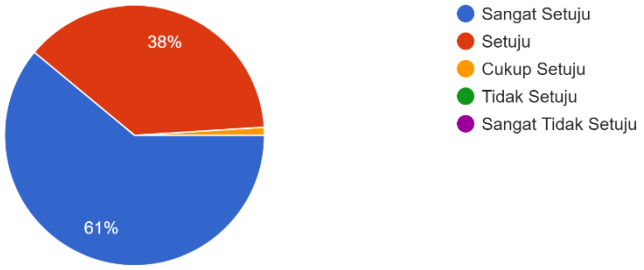

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

Lampiran 14. Implementasi Storyboard

Scene	Visual	Narasi	Waktu
1		-	5 detik
2		-	
3		Pada suatu hari terdapat sekelompok anak yang sedang bermain sepak bola di depan Kantor Kepala Desa. Sekelompok anak tersebut terdiri dari Andi, Mirah, dan Anton. Ketika mereka bermain, terdapat warga yang sedang melakukan pembuatan Sokok dalam penyambutan Hari Raya Maulid Nabi di Kantor Kepala Desa	20 detik
4		Anton dan Andi bermain bola. Namun, Anton meminta ia untuk menendang bola Dialog: • **Anton:** Andi, kamu jadi kiper ya dan aku yang tendang bola ini • **Andi:** Ah masa kamu terus, sesekali aku lah • **Anton:** Aku dulu Andi, aku ingin menunjukkan kehebatan ku dalam menendang bola	20 detik

Scene	Visual	Narasi	Waktu
5		Di sebrang mereka, Mirah berteriak kepada mereka agar hati-hati dalam menendang bola. **Dialog:** • **Mirah:** teman-teman nendangnya jangan keras-keras ya, takutnya mengganggu warga yang sedang membuat Sokok • **Anton:** Baiklah Mirah, tenang saja. Aku kan jago!. Oke siap-siap Andi aku akan menendangnya. Kamu jaga ya”	10 detik
6		Ternyata, ketika Anton menendang Bola. Bola tersebut melambung tinggi yang mengakibatkan terkena Sokok. Dialog: • **Mirah:** Waduh terkena Sokok, Sudah ku bilang jangan terlalu keras, Pak Suharto pasti akan memarahi kita • **Anton:** Aduhhh bagaimana ini? kamu sih Andi tidak menjaganya dengan baik! • **Andi:** Kenapa menyalahkan aku? Lihatlah Pak Suharto sudah berjalan untuk menghampiri kita	30 detik
7		Singkat cerita, Pak Suharto pun menghampiri mereka.	7 detik

Scene	Visual	Narasi	Waktu
8		Pak Suharto memberikan peringatan kepada Anton dan teman-teman agar bermain dengan hati-hati. Namun, Anton menentang karena dia merasa tidak bersalah. Tetapi, karena Sokok hancur mereka pun harus tetap bertanggung jawab.	40 detik
9		Andi dan teman-teman mengikuti Pak Suharto untuk ke Kantor Kepala Desa. Andi dan teman-teman pun bersedia untuk bertanggung jawab atas kesalahan yang diperbuat. Namun, ketika mereka datang salah satu warga sempat menegur tetapi Pak Suharto memberitau agar mereka tidak dipojokkan.	40 detik
10		Ditengah-tengah mereka sedang membantu warga dalam menyelesaikan Sokok. Anton pun sempat bertanya. **Dialog:** • **Anton:** Huh, susah sekali. Ini rangkaiannya sudah bener apa belum sih? • **Mirah:** Nih, bagian telur nya kurang rapi dan bagian daun geter nya diatas ya Tak berlangsung lama Pak Suharto pun kembali	20 detik

Scene	Visual	Narasi	Waktu
11		Ketika Pak Suharto kembali untuk melihat Andi dan teman-teman dalam pembuatan Sokok. Mirah sempat bertanya mengenai keberadaan Tradisi Mengarak Sokok kepada Pak Suharto	7 detik
12		Pak Suharto pun menjelaskan mengenai Tradisi Mengarak Sokok sudah ada sejak 400 Tahun lalu. Tradisi ini wajib dilaksanakan setiap Tahunnya sebab ini bentuk perwujudan rasa syukur atas nikmat dan rezeki yang telah diberikan Allah pada umatnya.	30 detik
13		Anton pun tidak mau kalah, ia pun bertanya kepada Pak Suharto **Dialog**: • **Mirah:** Apakah rangkaian ini memiliki makna tersendirinya Pak?	7 detik
14		Pak Suharto dan Warga pun menjelaskan mengenai makna rangkaian Sokok dan nilai-nilai yang terkandung dalam Tradisi Mengarak Sokok tersebut. **Dialog**: • **Pak Suharto:** Tentu saja Nak Anton, Sokok yang dibuat setinggi 2-meter memiliki makna dua alam	60 detik

Scene	Visual	Narasi	Waktu
		yaitu Dunia dan Akhirat. Dari bagian bawah, gerodog ini melambangkan kota mekah yang nantinya di dalam berisi buah-buahan hasil panen. Lalu, terdapat batang pisang atau batang bambu bilah melambangkan sosok Nabi Muhammad SAW. yang membawa lembaran mushaf. Nantinya akan ditancapkan telur-telur dengan penuh hiasan. Dalam pengikat telur terdapat benang yang melambangkan *ukhuwah islamiyah* memiliki makna tali persaudaraan. Dan terakhir, daun *geter* memiliki makna budi pekerti berkat ajaran dan bimbingan Nabi Muhammad SAW. • **Anton:** Wahhh menarik. Anton kira hanya rangkaian biasa dari telur saja, Pak • **Warga:** Tentu tidak Nak, dalam Tradisi Mengarak Sokok ini memiliki nilai-nilai moral seperti Nilai Gotong Royong ketika warga bersama-sama membuat Sokok, Nilai Estetika dilihat dari keindahan Sokok yang dibuat, dan Nilai Religius ketika pelaksanaan prosesi Tradisi Mengarak Sokok	

Scene	Visual	Narasi	Waktu
15		Dikarenakan Sokok sudah selesai dibuat, maka Pak Suharto pun mengumpulkan para warga dan mengumumkan bahwa pelaksanaan Mengarak Sokok akan dilaksanakan tanggal 28 September 2023	40 detik
16	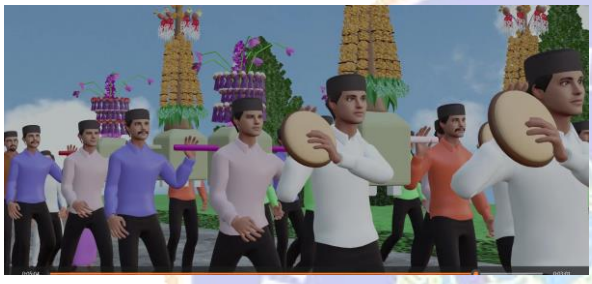	Tak menunggu lama, perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW pun tiba. Tradisi Mengarak Sokok pun dilaksanakan oleh seluruh warga. Andi, Anton, dan Mirah pun ikut melaksanakan Tradisi Mengarak Sokok. Sokok diarak oleh sekaa hadrah dengan rute Masjid Jami' Safinatusalam menuju Kantor Kepala Desa dan kembali ke Masjid Jami' Safinatusalam.	30 detik
17		Andi dan teman-temannya pun sangat senang dalam mengikuti pelaksanaan Tradisi Mengarak Sokok ini. Andi berharap Tradisi Mengarak Sokok ini agar selalu dilestarikan dan dijaga dengan baik.	10 detik
18		Credit Title	20 detik
TOTAL DURASI FILM			8 Menit

Lampiran 15. Dokumentasi

Dokumentasi Uji Ahli Isi

Dokumentasi Uji Ahli Media
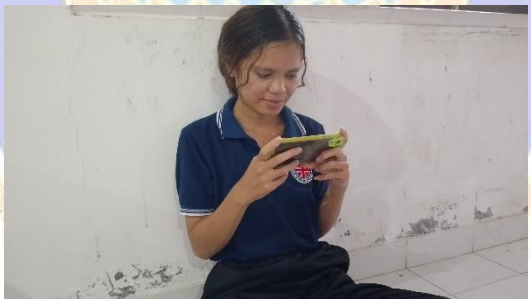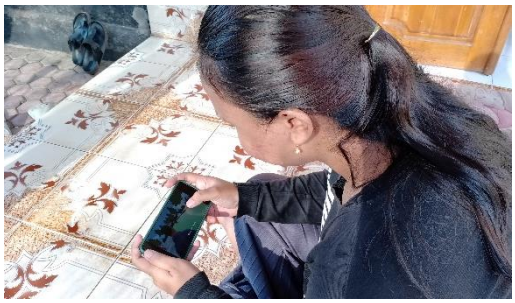
Dokumentasi Uji Respon Pengguna